

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh strategi *guided note taking* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah di kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>1</sup>

##### **3. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen yang berarti metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikannya.<sup>2</sup> Desain penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 107.

menggunakan "one group pretest posttest design" yaitu peneliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding.

Pemilihan *one group pretest posttest design* dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi *guided note taking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

Desain yang digunakan dalam *one group pretest posttest design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pretest* dan *posttest*. Desain ini membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.<sup>3</sup> Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Desain Penelitian One Group Pretest Posttest Design**

<b>Kelompok</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

*One Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes Awal

O<sub>2</sub> : Tes Akhir

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang menjadi tempat penelitian ini adalah MI Darut Taqwa Banjarmasin yang beralamat di Jl. Kelayan A Gang. PGA No. 135 RT. 07

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 110-111

Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin 70242 dengan pertimbangan:

- a. MI Darut Taqwa Banjarmasin belum pernah ditempati penelitian sejenis.
- b. Kesiadaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester pertama tahun pelajaran 2017/2018. Pengambilan data akan dilakukan sekitar tiga minggu atau sampai selesai proses pembelajaran satu kompetensi dasar.

## C. Populasi, Sampel dan Variabel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin yang berjumlah 19 orang, untuk lebih jelasnya lihat tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2 Distribusi populasi**

Kelas IV	Jumlah Peserta didik
	Laki-laki
Perempuan	8
Total	19

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yaitu peserta didik kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *one group design* yakni penelitian dilakukan pada satu sampel penelitian saja, maka sampel yang diambil ialah peserta didik kelas IV dengan jumlah keseluruhan 19 orang.

## 3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan satu kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh strategi *guided note taking* pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

### SKEMA




---

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 118.

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 124.

Keterangan:

X : strategi *guided note taking* pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah

Y : Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang hasil *pretest* peserta didik materi zakat fitrah pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2) Data tentang hasil *posttest* peserta didik materi zakat fitrah pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 3) Data tentang pengaruh strategi *guided note taking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

##### **b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan data pelengkap dari data pokok dalam penelitian.

Data penunjang di sini adalah data gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.
- 3) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.
- 4) Keadaan peserta didik MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Responden : Guru dan peserta didik kelas IV di MI Darut Taqwa Banjarmasin yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, berjumlah 19 orang tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Dokumen : Seluruh catatan atau bukti tertulis yang berhubungan dengan data penelitian, terutama data penunjang.

## **E. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Telaah kompetensi mata pelajaran Fiqih di MI Darut Taqwa Banjarmasin..
- b. Observasi awal, meliputi pengalaman langsung pembelajaran di kelas
- c. Perumusan masalah penelitian

- d. Studi literatur terhadap jurnal, buku, artikel, laporan penelitian mengenai strategi *guided note taking*.
- e. Telaah kurikulum Fiqih di madrasah ibtidaiyah dan penentuan materi pembelajaran yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian.
- f. Menyusun silabus, RPP, dan instrumen penilaian.
- g. Uji coba instrumen tes (validitas dan reliabilitas soal). Instrumen ini digunakan pada tes awal dan akhir.
- h. Merevisi instrumen.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari 1 kelas.
- b. Penentuan kelas eksperimen
- c. Pelaksanaan tes awal (*pretest*)
- d. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided note taking*.
- e. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*).

## **3. Tahap Akhir**

- a. Memilah data hasil tes awal, tes akhir, dan instrumen lainnya.
- b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal yang bersumber dari keterangan informasi yang akan menunjang atau mendukung

penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

### 1. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>6</sup> Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah dikonsultasikan dengan validator ahli dan guru mata pelajaran fiqih.

Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki bentuk dan kualitas yang sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah pembelajaran (*post-test*). *Pre-test* bertujuan untuk memperoleh data keadaan awal peserta didik sebelum menerima proses pembelajaran. *Post-test* bertujuan untuk mengkaji besarnya hasil belajar kognitif peserta didik setelah pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193.

penelitian ini yaitu tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Tes diadakan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

## 2. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di MI Darut Taqwa Banjarmasin. Berupa dokumen resmi MI Darut Taqwa Banjarmasin, yaitu:

- a. Profil MI Darut Taqwa Banjarmasin.
- b. Foto atau gambar proses pembelajaran.
- c. Keadaan peserta didik.
- d. Keadaan guru.
- e. Sarana dan prasarana.
- f. Data peserta didik, dll.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks berikut :

**Tabel 3. 3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

<b>NO</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
1.	Data Pokok meliputi: Data hasil <i>pretest</i> peserta didik materi zakat fitrah pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Banjarmasin	Peserta didik	Tes

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 221

Lanjutan Tabel. 3.3

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
	<p>b. Data hasil <i>posttest</i> peserta didik materi zakat fitrah pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Banjarmasin</p> <p>c. Data tentang pengaruh strategi <i>guided note taking</i> terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.</p>		
2	<p>Data penunjang meliputi:</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b. Keadaan peserta didik MI Darut Taqwa Banjarmasin</p> <p>c. Keadaan sarana dan prasarana di MI Darut Taqwa Banjarmasin.</p>	Staf tata usaha (administrasi)	Dokumentasi dan Wawancara

## G. Langkah-langkah Eksperimen dan Deskripsi Pembelajaran

### 1. Langkah-langkah Eksperimen

Tabel 3.4 Langkah-langkah Eksperimen

NO	Pertemuan	Pembelajaran
1	Pertemuan pertama	<i>Pretest</i> Penyampaian materi (Pengertian, hukum dan waktu pembayaran zakat fitrah)
2	Pertemuan ke-2	Penyampaian materi (Orang yang berhak menerima zakat dan orang yang wajib bayar zakat fitrah)
3	Pertemuan ke-3	Penyampaian materi (Tata cara membayar zakat fitrah dan manfaat zakat fitrah) <i>Posttest</i>

a. Pertemuan Pertama

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu peserta didik diberikan *pretest* yang berisi soal-soal pilihan ganda berjumlah 10 soal, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam mengingat dan memahami pembelajaran Fiqih yang dipelajari sebelumnya. Setelah diberi *pretest* di lanjutkan dengan penyampaian materi zakat fitrah tentang pengertian, hukum dan waktu pembayaran zakat fitrah menggunakan strategi *guided note taking*.

b. Pertemuan ke-2

Kegiatan pembelajaran lanjutan dilakukan pada pertemuan kedua tentang zakat fitrah. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti mengajarkan materi zakat fitrah tentang rang yang berhak menerima zakat dan orang yang wajib bayar zakat fitrah menggunakan strategi *guided note taking*. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian melanjutkan materi pembelajaran pada kelas IV sesuai kurikulumnya.

c. Pertemuan ke-3

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga masih mengajarkan materi zakat fitrah tentang Tata cara membayar zakat fitrah dan manfaat zakat fitrah menggunakan strategi *guided note taking*. Kemudian diakhiri dengan *posttest*. *Posttest* dilakukan dengan menjawab soal-soal pilihan ganda berjumlah 10 soal. Soal yang digunakan ketika *posttest* sama dengan soal yang digunakan ketika *pretest*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, menggunakan strategi *guided note taking* materi zakat fitrah.

## 2. Deskripsi Pembelajaran

Pembelajaran disini, peneliti hanya bertindak sebagai guru. Adapun materi pokoknya melanjutkan materi yang sudah dipelajari kelas IV sesuai dengan kurikulumnya yang mencakup satu kompetensi dasar.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran terlebih dahulu disiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, media, RPP, pembuatan soal-soal *pretest* dan *posttest*, sebelum diberikan kepada peserta didik soal-soal tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Skenario kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen.

### a. Pembelajaran di kelompok Eksperimen

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
- 2) Apersepsi dan memberi motivasi
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum belajar.
- 5) Menyampaikan proses pembelajaran yang akan di laksanakan.
- 6) Membagikan bahan ajar kepada peserta didik masing-masing. Bahan ajar (catatan) sengaja dikosongkan poin (bagian) penting agar peserta didik dapat mengisinya dengan mendengarkan materi yang disampaikan di depan kelas
- 7) Menjelaskan materi zakat fitrah dan menjelaskan materi yang berhubungan dengan zakat fitrah menggunakan strategi *guided note taking*.

- 8) Setelah selesai peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang untuk mendiskusikan hasil kerja mereka masing-masing.
- 9) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dengan suara yang nyaring dan peserta didik yang lain mendengarkan.
- 10) Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
- 11) Memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

Setelah diberikan pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan materi yang diajarkan berbeda-beda, pada pertemuan ke-3 diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik meningkat atau sebaliknya.

## **H. Pengembangan dan Pengujian Instrumen Penelitian**

### **1. Pengembangan Instrumen Tes**

#### **a. Instrumen Tes Hasil Belajar**

Instrumen tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal tes pengukuran. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda.

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.

2) Penelitian dilihat dari ranah kognitif.

b. Instrumen Non Tes Hasil Belajar

Instrumen non tes hasil belajar yang digunakan adalah berupa tes dan dokumentasi. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta soal-soal yang digunakan dalam tes hasil belajar Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Banjarmasin.

**1. Pengujian Instrumen Tes**

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan, Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - \sum X)^2] [(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = jumlah peserta didik

X = Skor item soal

Y = Skor total peserta didik.

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan  $r$  pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 181

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes, untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus alpa. perangkat soal, maka digunakan rumus K-R-20, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = realibilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = \sum pq = \text{varians total}$ )

$n$  = banyak item

$S$  = standar deviasi tes.<sup>9</sup>

Untuk memberikan interpretasi terhadap  $r_{11}$  maka harga  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut reliabel.

### c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal zakat fitrah dilaksanakan di MI Ahmad Denan Banjarmasin. Soal yang digunakan untuk uji coba (validitas) berjumlah 20 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari senin, 25 September 2017 pada jam ke-7 dan ke-8, kelas IV MI Ahmad Denan Banjarmasin dengan jumlah peserta didik 21 orang. Perangkat tes untuk soal *pretest* berjumlah 10 soal digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengingat

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 146.

dan menghafal materi pembelajaran sebelumnya sedangkan soal *posttest* berjumlah 10 soal digunakan untuk mengetahui hasil belajar Fiqih setelah diberi perlakuan.

## I. Pemberian Skor pada Instrumen

### 1. Skor Hasil belajar

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, terhadap pengaruh strategi *guided note taking* pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah yang diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

Soal *pretest* dan *posttest* masing-masing terdiri dari 10 butir soal dengan menggunakan tes objektif, yaitu pilihan ganda. Soal Pada pilihan tersebut, peserta didik akan memilih suatu jawaban yang tepat dari alternatif jawaban. Soal yang digunakan untuk *pretest* sama dengan soal yang digunakan untuk *posttest*, agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Pemberian skor instrumen penilaian**

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor untuk setiap Soal	Total
Pilihan ganda	10	1-10	10	100

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

$N$  = nilai akhir peserta didik.<sup>10</sup>

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Interpretasi Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik**

Rentang nilai	Tingkat hasil belajar
$\geq 95,00$	Istimewa
$80,00 - < 94,90$	Amat baik
$65,00 - < 79,90$	Baik
$55,00 - < 64,90$	Cukup
$40,00 - < 54,90$	Kurang
$\leq 40,00$	Amat kurang

(Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, 2004:27)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = angka persentasi

$f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

$N$  = jumlah frekuensi/banyaknya individu.<sup>11</sup>

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui apakah strategi *guided note taking* berpengaruh terhadap hasil belajar

<sup>10</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), cet. Ke-2, h. 136.

<sup>11</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 40.

peserta didik kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

## 2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan belajar peserta didik diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Secara individual peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai 70. Indikator yang ingin dicapai minimal peserta didik memperoleh nilai 70.

## J. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji *Wilcoxon*. Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji *Wilcoxon* digunakan apabila ada data berdistribusi tidak normal. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

### 1. Rata-Rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata (mean)

$\Sigma fixi$  = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan Frekuensinya

$\Sigma fi$  = jumlah data peserta didik<sup>12</sup>

## 2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai  $z_i$  pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fi(xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$SD$  = standar deviasi

$\Sigma fi$  = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$Xi$  = data ke-I, yang mana  $I = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$  = nilai rata-rata (mean) hasil dari jumlah dari  $xi$  dibagi jumlah frekuensi

$n$  = banyaknya data.<sup>13</sup>

## 3. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistic parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 54.

<sup>13</sup>Nana Sudjana, *Metode Ststistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67.

normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Urutkan data sampel dari kecil ke besar dan tentukan frekuensinya tiap-tiap data ( $X$ ).
- b. Hitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- c. Hitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan standar deviasi tunggal dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

- d. Hitung  $z_i$  dengan rumus

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

$x_i$  = nilai

$\bar{x}$  = Nilai mean

$s$  = Standar deviasi

- e. Tentukan nilai  $Z$  (lihat tabel  $Z$ ) berdasarkan nilai  $z_i$ , dengan mengabaikan nilai negatifnya. Kemudian langkah selanjutnya adalah melihat tabel pada kolom  $Z$  dengan mengambil satu angka di belakang koma dan melihat angka kedua setelah koma untuk menentukan kolom mana yang harus dipilih.

- f. Tentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z tuliskan dengan simbol  $F(z_i)$ . Yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z apabila nilai  $z_i$  negative (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila  $z_i$  positif (+).
- g. Hitung frekuensi kumulatif ( $f_k$ ) nyata dari masing-masing nilai z untuk setiap baris, dan tuliskan simbol dengan  $S(z_i)$  kemudian bagi dengan jumlah *number of cases* (N) sample.  $S(z_i)$  dapat dicari dengan rumus:

$$S(z_i) = \frac{f_k}{N}$$

- h. Tentukan nilai  $L_{hitung} = [F(z_i) - S(z_i)]$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  (tabel nilai kritis uji liliefors).
- i. Apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  didapat dari perhitungan rumus:

$$L_t = \frac{1}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

- j. Apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas data pada penelitian juga dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS.

- a. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

- b. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

- c. Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikan  $\geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikan  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 23.

dilakukan langkah-langkah berikut:

- a. Input data ke SPSS, Klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
- b. Pindahkan data ke *DependentList*, pada kotak dialog yang muncul.
- c. Klik tombol *plots*.
- d. Beri tanda centang pada *Normality plots with test*, kemudian klik tombol *continue*.
- e. Klik tombol *OK*.<sup>14</sup>

#### 4. Uji *Wilcoxon*

Uji *wilcoxon* merupakan metode statistika yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya.<sup>15</sup> *Wilcoxon signed rank test* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon signed rank test* merupakan uji alternatif dari *t paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>16</sup>

Uji *Wilcoxon signed rank test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah penggunaan strategi *guided note*

---

<sup>14</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2014), h. 120

<sup>15</sup>Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 228.

<sup>16</sup>Anwar Hidayat, *Wilcoxon Signed Rank Test*, (online), (<http://www.statistikian.com/2014/08/wilcoxon-signed-rank-test.html>), di akses 19 Mei 2016.

*taking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

berdasarkan data dari nilai *pretest* dan *posttest*. Perhitungan uji *wilcoxon signed rank test* dilakukan dengan fasilitas program SPSS 23.

Adapun tahapan uji *wilcoxon* sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan penggunaan strategi *guided note taking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

$H_1$  : Terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan penggunaan strategi *guided note taking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

b) Kriteria pengujian

a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Dimana  $\alpha = 0,05$ .

## **K. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Membuat desain proposal penelitian dan diajukan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul.
- d. Mengajukan desain proposal penelitian ke biro skripsi.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Revisi desain proposal
- c. Meminta surat pengantar izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Fiqih untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Melakukan pengumpulan data kemampuan awal Fiqih peserta didik kelas IV.
- f. Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman wawancara, soal *pretest* dan *posttest*, dan instrumen lainnya yang diperlukan.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. Mengadakan penelitian dan menggali data lapangan
- c. Mengumpulkan data dengan tes, wawancara, observasi dan penelitian dokumen-dokumen.

- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
- e. Melakukan analisis data
- f. Menyimpulkan analisis data.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi sekaligus meminta persetujuan
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil laporan penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.